

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dapat diambil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang didapat bahwa besarnya arus gangguan hubung singkat yang terjadi dipengaruhi oleh jarak titik gangguan, semakin jauh jarak titik gangguan maka semakin kecil arus gangguan hubung singkatnya ataupun sebaliknya jika semakin dekat jarak titik gangguan maka semakin besar arus gangguan hubung singkatnya itu dikarenakan dari pengaruh besar impedansinya.
2. Besar gangguan hubung singkat satu fasa ketanah pada trafo daya PLTG Glugur di panjang gangguan yang diasumsikan 6,21 km yang dibagi berdasarkan persentasi jaraknya adalah di jarak gangguan 25% (1,552) km = 280,935 A , 50% (3,05) km = 274,586 , 75% (4,657) = 268,339 A , 100% (6,21) km = 262,211 A.
3. Hasil perhitungan TMS dari relay gangguan hubung singkat satu fasa ketanah pada trafo daya PLTG Glugur ini didapat sebesar 1.142 detik dengan data relai ground fould relai yang di set sebesar 1 detik memiliki selisih 0,142 detik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari selisih waktu yang tidak lebih dari 1 detik dalam toleransi sistem proteksi gangguan satu fasa ketanah di PLTG Glugur masih dalam keadaan baik.

1.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini antara lain sebagai berikut .

1. Bagi pembaca dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan refferensi untuk melakukan penelitian mengenai gangguan 1 fasa ketanah yang dapat membantu dan berguna menyelesaikan penelitian lainnya.
2. Bagi perusahaan dari hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadikan data tambahan untuk menjaga keberlangsungan sistem proteksi terutama dibidang proteksi relay pada Trafo Daya.
3. Bagi universitas dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ini semoga dapat berguna sebagai data alumni yang berkualitas dan bermanfaat untuk menunjang kemajuan dari prodi Teknik Elektro.

THE
Character Building
UNIVERSITY